

GAMBARAN POSISI KERJA DENGAN KELUHAN LOW BACK PAIN PADA PEKERJA BATU BATA DI DESA PASIR TANJUNG CIKARANG PUSAT

Astrid Berlian Utami

ABSTRAK

Pekerjaan pembuatan batu bata memiliki kedudukan yang tidak ergonomis, seperti bekerja menurut prinsip ergonomis, Postur kerja yang buruk dan bekerja secara terus menerus dapat meningkatkan energi yang dibutuhkan untuk bekerja dan menyebabkan kelelahan yang berlebihan. Ini meredakan kondisi otot dan menyebabkan keluhan *low back pain*. Jenis pekerjaan lain yang mempunyai resiko *low back pain* yaitu pekerja Batu Bata. Tujuan dari penelitian ini diketahui hubungan lama kerja dan posisi kerja dengan keluhan *Low Back Pain* pada pekerja pengrajin batu bata di Desa Pasir Tanjung , Cikarang Pusat pada penelitian ini terdapat 65 populasi, 65 sampel dengan menggunakan total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Kata Kunci : Posisi Kerja, Lama Kerja, *Low Back Pain*

Daftar Pustaka : 20 (2017-2022)

ABSTRACT

Brick making work has a non-ergonomic position, such as working according to ergonomic principles. Poor working posture and working continuously can increase the energy required for work and cause excessive fatigue. This relieves muscle condition and causes complaints of low back pain. Another type of work that has a risk of low back pain is brick workers. in this study there are 65 populations, 65 samples using total sampling where the number of samples is the same as the population.

Keywords: Work Position, Length of Work, Low Back Pain

Bibliography : 20 (2017-2022)

Pendahuluan

Low Back Pain merupakan suatu kondisi dimana salah satu gangguan muskuloskeletal disebabkan oleh gerakan berulang dan aktivitas tubuh yang kurang baik. *Low Back Pain* salah satu keluhan yang sering ditemui terkait pekerjaan. World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa 2-5% karyawan di negara industri setiap tahun mengalami *Low Back pain 15%, Community Oriented Program For Control Of Rheumatic*

Disease (COPCORD) menunjukkan prevalensi *low back pain* di Indonesia 18,2% pada laki-laki dan 13,6% pada Wanita. Keluhan *low back pain* yang terus menerus berdampak pada kesehatan pekerja yang dapat menyebabkan terjadinya nyeri kronis. *Low Back Pain* kronis. Jika nyeri punggung bawah kronis tidak diobati, aktivitas fungsional sehari-hari dapat terganggu . karena kecacatan yang disebabkan oleh nyeri tersebut. Faktor yang menyebabkan terjadinya *Low Back*

pain antara lain posisi kerja. Studi pendahuluan dilakukan peneliti pada perusahaan batu bata di Desa Pasir Tanjung Cikarang tidak memperhatikan sisi ergonomis dalam bekerja dan tidak ergonomis bagi kesehatannya. Posisi kerja yang tidak ergonomis mengakibatkan keluhan yang dirasakan pekerja dimana fasilitas yang diberikan tidak memenuhi standar ergonomis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa pekerja pembuat batu bata. mengeluh nyeri pada punggung bagian bawah., merasa kelelahan yang berlebihan, ketegangan pada leher, punggung, lengan, bahu, nyeri otot, dan bagian yang berhubungan langsung dengan pekerjaan bata, dengan rata rata mulai bekerja pada pukul 08:00 – 17:00. Data yang diperoleh dari pekerja yang mengeluhkan *Low Back Pain* dalam 2 bulan terakhir yaitu pada bulan Maret 2022 terdapat 15 pekerja yang mengeluhkan mengalami *low back pain*, pada bulan Februari 2022 terdapat 12 pekerja yang mengeluhkan mengalami *Low Back Pain*.

Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Posisi Kerja dan Lama Kerja dengan keluhan *low back pain* pada pekerja batu bata di Desa Karang Tanjung Cikarang Pusat “.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian observasional dan menggunakan pendekatan penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang mempelajari gambaran tentang variable yang akan di teliti. Adapun populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pekerja Batu Bata di Desa Pasir Tanjung Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Pekerja batu bata yang bertempat tinggal di desa cipayung, Bekerja lebih dari 1 tahun, Jenis kelamin laki-laki , Mampu membaca , Mampu berbahasa sunda & Indonesia.

Hasil

Variabel usia

Usia	Jumlah	%
25< Tahun	15	22,4
25-30 Tahun	25	37,3
30> Tahun	25	37,3
Total	65	100

Mayoritas usia pekerja responden 25-30 tahun paling banyak menunjukkan bahwa jumlah 25 orang dengan 37,3%.

Variabel Pendidikan

Kategori	Jumlah	%
SD	47	70,1
SMP	18	26,9
Total	65	100

Pendidikan sampel yang paling banyak adalah pada pendidikan SD yaitu sebesar (70,1%) dengan jumlah 47 orang, dan pendidikan SMP sampel yang paling sedikit yaitu sebesar (26,9%) dengan jumlah 18 orang.

Variabel Posisi dalam bekerja

Posisi Kerja	Jumlah	%
Rendah	4	6,0
Sedang	39	58,2
Tinggi	20	29,9
Sangat Tinggi	2	3,0
Total	65	100,0

Mayoritas posisi kerja Sedang didapatkan hasil sebanyak 39 responden (58,2%).

Variabel Kejadian LBP

<i>Low Back Pain</i>	Jumlah	%
Rendah	4	6,0
Sedang	39	58,2
Tinggi	20	29,9
Sangat Tinggi	2	3,0
Total	65	100,0

low back pain Sedang didapatkan hasil sebanyak 39 responden (58,2%).

Pembahasan

Usia

Karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, dan masa kerja responden yang berpartisipasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa usia terendah adalah pada usia <25 (22,4%) dan usia sampel tertinggi adalah >30 tahun (37,3%) dari 65 responden. Menurut asumsi peneliti usia merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya keluhan LBP, dengan semakin bertambahnya usia maka fungsi fungsi kerja dari sistem muskuloskeletal mengalami penurunan sehingga dapat mengganggu kesehatan tulang dan sendi, terutama pada para pekerja berat seperti pada pekerja batu bata.

Hal ini sesuai dengan teori Sakinah, 2012, yang mengemukakan bahwa Tulang mencapai kematangan optimal (peak bone mass) pada usia 25-50 tahun, namun pada usia 35 tahun, massa tulang diambil lebih sering sedangkan frekuensi penyimpanan massa tulang tetap. Memasuki usia 35 tahun, kepadatan massa tulang wanita menurun 0,5% 1% setiap tahunnya.

Pendidikan

Mayoritas pendidikan SD responden menunjukkan bahwa berjumlah

47 (70,1%), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja dalam kategori pendidikan SD menunjukkan paling banyak 47 orang, Menurut asumsi peneliti tingkat pendidikan akan mempengaruhi terjadinya keluhan LBP dikarenakan kurangnya pengetahuan atau kurang terpapar informasi tentang cara kerja yang ergonomis yang berpengaruh terhadap gangguan muskuloskeletal.

Posisi kerja

Variabel posisi kerja didapatkan kategori mayoritas yang paling banyak mengalami posisi kerja tidak ergonomi pada poin sedang didapatkan hasil sebanyak 39 responden (58,2%). peneliti berasumsi bahwa posisi kerja tidak ergonomis sedang mendapatkan hasil terbanyak, karena dalam proses pembuatan batu bata sebagian pekerja menggunakan roda untuk mengambil tanah, menggali tanah menggunakan cangkul dan memikul lalu sampai mengolah tanah dan memotong tanah yang sudah tercetak menjadi batu bata, dan pada karyawan yang bekerja dibagian mesin cetak batu bata menggunakan posisi duduk selama seharian penuh selama bekerja, sedangkan pekerja yang mencangkul dan memikul tanah dan harus mendorong roda harus melakukan posisi yang terus berulang-ulang, kegiatan proses bekerja tersebut tersebut menunjukkan adanya posisi kerja yang tidak

ergonomi. maka dapat menimbulkan masalah kesehatan seperti rasa tidak nyaman, rasa nyeri pada bagian tertentu..

Keluhan LBP

Variabel berdasarkan **Keluhan *low back pain*** didapatkan kategori mayoritas yang paling banyak mengalami keluhan *low back pain* sedang sebanyak 39 responden (58,2%), peneliti berasumsi bahwa keluhan *low back pain* pada poin keluhan nyeri sedang mendapatkan nilai terbanyak karena pada pekerja batu bata menggunakan gerakan lumbal yang berlebihan atau tidak tepat (selalu mengangkat beban berat, yang terlalu lama dengan getaran), menjadi salah satu penyebab terjadinya *low back pain*. Sesuai dengan penelitian sebelumnya (Prastuti et al., 2020) yang mendukung tentang Hubungan antara Posisi dan Lama Duduk dengan Kejadian *Low Back Pain* pada Penjahit di Kota Ambon menunjukkan adanya hubungan antara posisi duduk dengan kejadian *Low back pain*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa usia rata-rata pekerja batu bata adalah usia produktif dengan tingkat pendidikan SD. Dan selama melakukan pekerjaan prosentase terbanyak dari para pekerja adalah tidak ergonomis yang dapat menyebabkan keluhan pada system muskuloskeletal dan para pekerja Sebagian

besar juga mengalami keluhan yang berhubungan dengan system musculoskeletal yaitu *Low Back pain*.

Referensi

- Artadana, M., & sujaya, I. (2019, oktober). HUBUNGAN SIKAP PEKERJA DAN LAMA KERJA TERHADAP . *Jurnal Kesehatan Lingkungan* . Vol.9 No.2, p. 10.
- Hubungan Lama Kerja dan Posisi Duduk Terhadap Kejadian . (2018, april 17). *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, p. 8.
- KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA. (2018, january 08). <https://rsud.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/artikel-tentang-kesehatan-dan-keselamatan-kerja-58>.
- Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Penjahit Garmen. (2018, juni 19). *HIGEIA* , p. 11.
- Metodelogi Penelitian Kesehatan. (2018). In S. M. Imas Masturoh, *Buku Kesehatan* (p. 307).
- Ningsih , k. w., sintia, i., & prastuti, B. (2018, april 17). Hubungan Lama Kerja dan Posisi Duduk Terhadap Kejadian. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, p. 8.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.
- Prastuti , B., sintia, i., & ningsih, k. (2018, april 17). Hubungan Lama Kerja dan Posisi Duduk Terhadap Kejadian . *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, p. 8.
- putu, N., theresia, m. i., & angliadi, E. (2015, mei). HUBUNGAN LAMA DUDUK DENGAN KEJADIAN LOW BACK PAIN . *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 3, Nomor 2, p. 8.
- RISK FACTOR OF LOW BACK PAIN. (2021, oktober 04). *Jurnal Medika Hutama*, p. 7.
- Rohmawan , E., & hariyono, W. (2017). MASA KERJA, SIKAP KERJA DAN KELUHAN LOW BACK PAIN. *ISBN*, 10.
- Tanderi, E. A., 2017. *Hubungan Kemampuan Fungsional dan Derajat Nyeri pada pasien Low Back Pain Mekanik di Instalasi Rehabiltasi Medik RS. Kariadi Semarang*, Semarang: Jurnal Kedokteran Diponegoro .